

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Setelah selesai melakukan penulisan makalah ilmiah dan penelitian di Media Online Portal Berita Terasntt.com, penulis dapat menyimpulkan bahwa, wartawan pendidikan itu harus menguasai Teknik peliputan berita seperti teknik peliputan berita yang digunakan oleh wartawan media online portal berita Terasntt.com yaitu, observasi, wawancara dan riset data.

Dari data hasil wawancara yang penulis dapat dari pimpinan redaksi media online portal berita Terasntt.com telah banyak menggambarkan rangkaian proses penugasan untuk peliputan dan berikut kesimpulan yang penulis temukan:

1. Dalam media online Terasntt.com dalam penugasan beritanya langsung dikirimkan oleh pimpinan redaksi, melalui pesan *WhatsApp* sehingga, berita mana yang menurut pimpinan redaksi bagus untuk diliput, langsung dikirimkan kepada penulis dan langsung melaksanakan peliputan pada saat itu juga.
2. Dalam media online portal berita Terasntt.com Pimpinan redaksi sendiri yang siap menerima hasil berita yang dihasilkan dari proses liputan oleh wartawan, dan penulis sendiri yang bertugas untuk melakukan peliputan. seringkali wartawan sendirilah yang mengambil inisiatif dalam menentukan berita mana yang harus diliput, atas persetujuan dengan pimpinan redaksi.

3. Melalui media online portal berita Terasntt.com penulis dapat mengetahui bagaimana teknik maupun proses peliputan mulai dari tahap penugasan sampai menghasilkan sebuah berita.

#### **4.2.Saran**

Dengan demikian penulis akan memberikan saran yang berhubungan dengan proses kerja wartawan pada media online portal berita Terasntt.com khususnya pada Rubrik pendidikan :

wartawan pendidikan pada media online portal berita Terasntt.com harus betul-betul menguasai teknik peliputan berita, dan harus memahami secara detail masalah-masalah yang terjadi di kota Kupang yang berkaitan dengan pendidikan seperti, masalah di sekolah, dinas pendidikan, dan universitas. Karena wartawan pendidikan harus dituntut jeli melihat masalah-masalah yang ada pada Instansi pendidikan di Nusa Tenggara Timur, Sehingga tidak menyebarkan opini wartawan sendiri. Berbeda dengan wartawan lain, wartawan online juga harus ahli dalam peliputan maupun penulisan berita, karena berita dalam media online haruslah terpercaya, dan tidak Hoaks. Wartawan media online juga harus memiliki nalar dan kecepatan dalam peliputan berita karena, berita media online harus terupdate dalam proses pengiriman berita.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Romli, Asep Syamsul. *Broadcast Journalist*. Nuansa: Bandung, 2010

\_\_\_\_\_ *Jurnalistik Praktis*. Bandung : PT. Remaja

Rosdakarya, 2009.

Rulli Nasrullah, *Media Sosial*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 2017

Sumadiria AS Haris : *Jurnalistik Indonesia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

2011

Zaenuddin HM, *The Journalist*. Jakarta, 2017

### **Jurnal Online:**

Heru Prastiyo (2017) Strategi Wartawan Dalam Peliputan Berita Online Pada Pekanbaru Pos, halaman abstract, Diakses pada tanggal 25 juni 2020, tersip di

<https://journal.repository.uinsuska.ac.id>

Vepti Ika Fury (2009) “Tahapan Peliputan Berita Majalah Bakti Di Depag Diy. (Studi Rubrik Laporan Utama) Diakses pada tanggal 25 juni 2020, tersip di

<https://journal.digilib.uinsuka.ac.id>

(Diakses pada tanggal 25 juni 2020, pukul 19:20 Wita)

<https://scholar.google.co.id>